

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,80% dalam sepekan yang berakhir Jumat (8/7) ke level 6.740,21. Koreksi IHSG ini diikuti oleh penurunan kapitalisasi pasar di bursa. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, kapitalisasi pasar Bursa mengecil 0,41% menjadi Rp 8.850,22 triliun. Padahal pada pekan sebelumnya kapitalisasinya senilai Rp 8.886,50 triliun. Dalam sepekan terakhir, investor asing mencatatkan beli bersih (net buy) sebesar Rp 14,70 triliun. Sedangkan net sell asing mencapai Rp 17,24 triliun. Alhasil dalam sepekan ini asing cenderung melakukan net sell sebesar Rp 2,53 triliun. Meski begitu, sepanjang tahun berjalan ini investor asing masih mencatatkan net buy sebesar Rp 58,537 triliun.

Bank sentral global diperkirakan akan terus mengerek suku bunga. Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve (The Fed) misalnya, diperkirakan akan melanjutkan kenaikan suku bunga untuk mengendalikan permintaan serta menekan inflasi. Washington Post pada Minggu (10/7) melaporkan, kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan lapangan kerja dan penurunan tingkat pengangguran di AS pada level terendah dalam 50 tahun terakhir.

Berdasarkan laporan Ketenagakerjaan AS, ada tambahan hampir 400.000 lapangan kerja di Amerika pada Juni 2022. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja di Amerika semakin ketat. Dengan kondisi tersebut, The Fed diramal akan kembali menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin pada bulan ini. Sebab resesi diperkirakan akan terus meningkat yang membuat sektor rumah tangga dan bisnis semakin khawatir.

News Highlight

- OJK mencatat jumlah investor pasar modal di Indonesia per 28 Juni 2022 mencapai 9,09 juta. Sejak awal tahun, jumlah investor pasar modal di Indonesia telah bertambah sebanyak 1,6 juta investor baru. OJK sendiri menargetkan jumlah investor pasar modal sebanyak 10 juta SID pada akhir 2022.
- Pemerintah Indonesia berencana melelang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) pada Selasa (12/7) pekan depan dengan target indikatif 7 triliun rupiah dan imbal hasil sebesar 4%-6,75%.
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) meluncurkan produk minyak goreng kemasan sederhana bermerek Minyakita pada Rabu (6/7). Nantinya, Minyakita akan didistribusikan ke seluruh Indonesia dengan harga eceran tertinggi (HET) 14 ribu rupiah per liter.
- Pertamina kembali menaikkan harga tiga jenis produk Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi. Harga BBM yang naik adalah Pertamina Turbo, Dextlite & Pertamina Dex.
- Shinzo Abe, mantan perdana menteri Jepang, meninggal dunia setelah ditembak saat berpidato di Nara, Jepang pada Jumat (8/7).
- Presiden Rusia Vladimir Putin menegaskan bahwa negara-negara Barat telah gagal dalam upaya mereka untuk mengacaukan ekonomi Rusia melalui rentetan sanksi. Serangan kilat (blitzkrieg) ekonomi terhadap Rusia disebutkan tak berhasil merusak ekonomi negara tersebut.

Corporate Update

- **SMRA**, PT Summarecon Agung Tbk mencatat marketing sales sebesar 2,3 triliun rupiah hingga semester pertama 2022. Nilai ini setara 46% dari target marketing sales pada 2022 yang mencapai 5 triliun rupiah.
- **MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk akan menerbitkan obligasi dengan pokok 3 triliun rupiah. Dana ini akan digunakan untuk melunasi 4 obligasi yang akan jatuh tempo dan buyback obligasi yang diterbitkan oleh anak usaha perseroan.
- **GJTL**, PT Gajah Tunggal Tbk memutuskan untuk membubarkan (melikuidasi) PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia (IGM), yang merupakan perusahaan patungan antara perseroan dengan Inoue Rubber Co Ltd. GJTL sendiri memiliki 50% kepemilikan di IGM.
- **PPRE**, PT PP Presisi Tbk menerbitkan obligasi dengan total nilai pokok ~203 miliar rupiah. Sebagai rinciannya, obligasi ini terdiri dari Seri A (bunga 9,5% bertenor 3 tahun) dan Seri B (bunga 10,5% bertenor 5 tahun). Dana yang terkumpul akan digunakan untuk capital expenditure dan modal kerja.
- **TOWR**, PT Dwimuria Investama Andalan, salah satu perusahaan milik Grup Djarum, akan melakukan penawaran tender sukarela (tender offer) saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) sebanyak-banyaknya 2.550.731.300 lembar saham (~5% saham). Dalam pengumumannya di media massa pada Jumat (8/7), tender offer tersebut akan dilakukan dengan harga penawaran 1.300 rupiah per lembar saham. Dengan demikian, nilai transaksi ini dapat mencapai 3,3 triliun rupiah. Tender offer ini diperkirakan akan berlangsung dari 27 Juli-25 Agustus 2022, dengan perkiraan tanggal pembayaran pada 6 September 2022.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 Juli 2022	Consumer Confidence JUN		128.9
12 Juli 2022	Retail Sales YoY (MAY)		8.50%

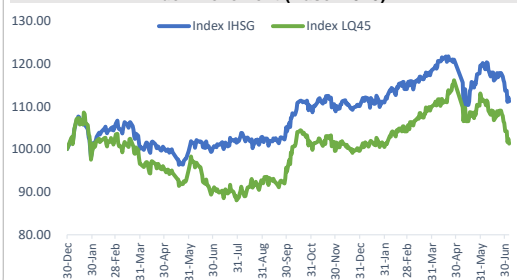
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,740.22 ▲	1.32% ▲	2.41%
LQ45	959.68 ▲	1.38% ▲	3.04%
JII	565.96 ▲	0.79% ▲	0.70%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,648.73 ▲	1.05% ▲	44.69%
Transportation & Logistic	1,893.90 ▲	1.64% ▲	18.41%
Industrial	1,167.29 ▲	1.03% ▲	12.60%
Consumer Non Cyclical	709.97 ▲	0.40% ▲	6.90%
Healthcare	1,510.00 ▼	-0.08% ▲	6.33%
Infrastructure	960.07 ▲	0.07% ▲	0.08%
Basic Industry	1,201.90 ▲	2.69% ▼	-2.63%
Consumer Cyclical	869.47 ▲	0.04% ▼	-3.44%
Finance	1,413.11 ▲	1.66% ▼	-7.45%
Property & Real Estate	668.98 ▼	-0.16% ▼	-13.46%
Technology	7,783.19 ▲	2.99% ▼	-13.47%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,338.15 ▼	-0.15% ▼	-13.76%
Nasdaq	11,635.31 ▲	0.12% ▼	-25.63%
S&P	3,899.38 ▼	-0.08% ▼	-18.19%
Nikkei	26,517.19 ▲	0.10% ▼	-8.27%
Hang Seng	21,725.78 ▲	0.38% ▼	-7.15%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,979.0 ▼	-22.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.28 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35 ▲	0.8

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.